

ABSTRAK

AMRIANI, 105960166514. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang “Kuporai” di Desa Tarengge Kecamatan wotu Kabupaten Luwu Timur. Dibimbing oleh **Muh. Arifin Fattah** dan **Reni Fatmasari**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang memengaruhi perkembangan usaha keripik pisang, alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan oleh usaha keripik pisang “Kuporai”.

Informan yang di pilih adalah Usaha Keripik Pisang “Kuporai” di Desa Tarengge Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, yang telah melakukan usaha keripik pisang yang sudah berjalan selama 5 Tahun. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Faktor internal dan Eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha keripik pisang “Kuporai” : Faktor Internal yang menjadi kekuatan yaitu keharmonisan hubungan antara pemilik dan pekerja, kondisi modal yang relatif tercukupi, produk yang berkualitas baik, harga yang relatif murah, sudah memiliki sertifikat halal dan izin Depkes, kemasan produk yang relatif bagus, letak usaha yang strategis. Kelemahannya yaitu: keterbatasan dalam pencatatan keuangan, penggunaan alat produk yang masih sederhana, Daerah pemasaran masih terbatas, kegiatan promosi kurang. Sedangkan faktor Eksternal yang menjadi Peluang yaitu: adanya kredit bagi usaha, Kabupaten Luwu Timur sebagai tujuan tempat wisata. Ancamannya yaitu: harga bahan baku yang semakin meningkat, posisi penawar pembeli kuat, pasokan bahan baku pesaing tidak relatif tidak kontinu, barang substitusi tinggi, jaringan pemasaran pesaing lebih luas, banyaknya pesaing. 2). Formulasi Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang “Kuporai” yaitu Mempertahankan kualitas produk keripik pisang yang berbahan baku alami, bermutu dan bergizi tinggi untuk memenuhi permintaan keripik pisang, Meningkatkan dan memperkuat jaringan pemasaran, Memperbaiki sistem manajemen usaha, Mengupayakan ketersediaan bahan baku utaman dengan kontinu, Melakukan efisiensi bahan produksi, Melakukan mengembangkan atau diversifikasi produk untuk menghadapi barang substitusi yang tinggi, dan Memperluas daerah pemasaran agar konsumen lebih mengenal keripik pisang “Kuporai”.